



Guidebook Debate 2026



PETUNJUK PELAKSANAAN KEGIATAN LOMBA DEBAT DENTINE 2026

1. LATAR BELAKANG

Lomba debat DENTINE (Dentistry Intellectual Challenge) adalah kompetisi yang diperuntukkan bagi siswa-siswi SMA dan sederajat dari seluruh Indonesia. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga dalam lingkup nasional. Melalui perpaduan antara kecerdasan intelektual dan kreativitas dalam bentuk kompetisi ilmiah, DENTINE bertujuan menjadi sarana untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, dengan memberikan ruang serta penghargaan bagi pelajar untuk mengasah potensi dan memperdalam pengetahuan yang dimiliki.

2. TEMA DAN SUBTEMA

A. Tema

“Navigating the Future: Integrating Human-Centered Innovations for Oral Health Equity”. Tema ini menyoroti pentingnya mengedepankan inovasi yang berpusat pada manusia, baik dari aspek kesehatan, sosial, maupun kebijakan publik, untuk mewujudkan pemerataan kesehatan mulut. Fokus utamanya adalah bagaimana teknologi dan pengetahuan baru dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks sosial masyarakat secara adil dan berkelanjutan.

B. Subtema

1. Inovasi
2. Kebijakan
3. Integritas
4. Akses keberlanjutan

3. TIMELINE

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	<i>Open registration</i>	17 Oktober 2025 - 9 Januari 2026	Pendaftaran dan pembayaran melalui <i>website</i> Dentine
2.	Pembuatan dan pengumpulan video	11 Januari 2026	Online melalui <i>YouTube</i> dan <i>website</i> Dentine
3.	Pengumuman 16 besar	22 Januari 2026	Online melalui <i>instagram</i> Dentine
4.	<i>Technical meeting</i> babak	26 Januari 2026	Online melalui

	penyisihan		<i>Zoom Meeting</i>
5.	Pelaksanaan penyisihan 16 besar	1 Februari 2026	Online melalui <i>Zoom Meeting</i>
6.	Pengumuman 8 besar (quarterfinalist)	3 Februari 2026	Online melalui instagram Dentine
7.	<i>Technical meeting</i> quarterfinal	5 Februari 2026	Online melalui <i>Zoom Meeting</i>
8.	Pelaksanaan 8 besar (quarterfinal)	7 Februari 2026	Offline di UNAIR
9.	Pengumuman semifinalis	7 Februari 2026	Offline di UNAIR
10.	Pelaksanaan semifinal, final, dan perebutan juara 3	8 Februari 2026	Offline di UNAIR
11.	Pengumuman pemenang & <i>best speaker</i>	8 Februari 2026	Offline di UNAIR

4. KETENTUAN PESERTA

- a. Peserta merupakan siswa/i SMA/SMK/MA sederajat di seluruh Indonesia yang dibuktikan dengan kartu pelajar.
- b. Satu tim terdiri dari 3 peserta (1 ketua dan 2 anggota) yang berasal dari satu sekolah yang sama.
- c. Setiap anggota tim hanya boleh tergabung dalam satu tim dan tidak dapat digantikan dengan alasan apa pun.
- d. Setiap tim diperbolehkan memiliki nama sendiri, namun nama tersebut tidak boleh mengandung unsur SARA.
- e. Setiap sekolah diperbolehkan mengirimkan lebih dari 1 tim.
- f. Peserta tidak diperkenankan mengikuti lebih dari satu lomba dalam rangkaian acara Dentine 2025.
- g. Setiap tim wajib melakukan registrasi sesuai prosedur yang ditentukan oleh panitia.
- h. Setiap tim diwajibkan mengirim **video submission** sebagai tahap seleksi awal lomba.
- i. Setiap peserta lomba diwajibkan memakai seragam sekolah.
- j. Tim yang lolos ke babak berikutnya wajib mengikuti *Technical Meeting* sesuai informasi lanjutan dari panitia.
- k. Setiap peserta diwajibkan untuk mengikuti seluruh peraturan dan tata tertib yang berlaku.
- l. Setiap tim wajib berkomitmen untuk mengikuti setiap rangkaian perlombaan hingga akhir.
- m. Keputusan juri tidak dapat diganggu gugat.

5. MEKANISME VIDEO SUBMISSION

I. Ketentuan Teknis

- a. Pendaftaran dilakukan melalui website dentine-fkgunair.com
- b. Peserta wajib menggunakan seragam sekolah.
- c. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia baku.
- d. Pembuatan video dilaksanakan via *Zoom* melalui tautan yang akan dibagikan panitia melalui grup resmi debat Dentine.
- e. Setiap tim wajib menyiapkan ruangan yang tenang dan kondusif untuk pelaksanaan seleksi awal.
- f. Selama case building dan perekaman, hanya anggota tim yang boleh berada di ruangan.
- g. Seluruh anggota tim wajib berada dalam ruangan yang sama selama case building dan perekaman.
- h. Peserta hanya diperbolehkan menggunakan alat tulis dan kertas kosong yang akan diperlihatkan terlebih dahulu kepada panitia melalui kamera.
- i. Peserta dilarang menggunakan sumber eksternal dalam bentuk apa pun, termasuk internet, *Artificial Intelligence (AI)*, maupun referensi tertulis seperti buku, modul, atau catatan.

II. Pembagian Mosi

- a. Setiap tim wajib menyiapkan 2 perangkat pada saat pelaksanaan seleksi awal:
 1. **Perangkat 1:** digunakan khusus untuk merekam pidato tim.
 2. **Perangkat 2:** digunakan untuk tetap terhubung dengan panitia selama proses case building dan perekaman video berlangsung.
- b. Peserta wajib hadir di *Zoom* yang disediakan panitia sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- c. Kedua perangkat wajib aktif dan menyala secara bersamaan selama kegiatan berlangsung.
- d. Mosi akan diumumkan secara serentak oleh panitia melalui *Zoom*.
- e. Posisi tim sebagai Pemerintah (Pro) atau Oposisi (Kontra) ditentukan oleh panitia.
- f. Setelah mosi dibacakan, setiap tim diberi waktu 30 menit untuk case building (penyusunan argumen).
- g. Selama case building, kamera *Zoom* wajib tetap menyala sebagai bentuk pengawasan.

III. Pembuatan Video

- a. Setelah case building selesai, tim wajib langsung merekam 1 video berisi tiga pembicara.
- b. Setiap pembicara wajib memperkenalkan diri (Nama Tim, Nama Peserta, Asal Sekolah) sebelum menyampaikan pidato.
- c. Setiap pembicara mendapat alokasi waktu 4–5 menit (ideal 5 menit), dengan total durasi video maksimal 15 menit 30 detik. Urutan pembicara adalah sebagai berikut:
 - Pembicara 1 (4–5 menit): Menyampaikan latar belakang mosi dan kerangka dasar posisi tim (mengapa mendukung/menolak).
 - Pembicara 2 (4–5 menit): Menyampaikan argumen utama tim secara lebih mendalam, dilengkapi analisis dan data pendukung.
 - Pembicara 3 (4–5 menit): Memberikan penekanan pada argumen tambahan, merangkum posisi tim secara menyeluruh, serta menutup dengan kesimpulan yang meyakinkan.
- d. Rekaman dilakukan dalam satu kali pengambilan (*one take*) tanpa proses editing (mengedit speed video, menggabungkan, atau melakukan *voice-over*).

IV. Pengumpulan Video

- a. Video diunggah ke *YouTube* dengan status publik.
- b. Judul video wajib menggunakan format:

DENTINE 2026 – [Nama Tim] – [Nama Ketua] – [PRO/KONTRA]
- c. Pada bagian deskripsi video, peserta wajib mencantumkan hashtag resmi:

#dentinedebate
- d. Link video *YouTube* yang telah diunggah wajib dicantumkan pada template Google Docs berikut: [Template File Pengumpulan Link](#)
- e. File Google Docs yang memuat link video submission wajib dikirimkan dengan format file **docx** melalui website resmi DENTINE 2026: <https://dentinefkgunair.com/> dalam waktu yang ditentukan.
- f. Keterlambatan pengumpulan dianggap gugur.

a. Kriteria Penilaian

Kriteria	Deskripsi Penilaian	Bobot
Kesesuaian dengan tema dan subtema	Isi esai relevan dengan tema yang diberikan, tidak keluar konteks, dan	30%

	menunjukkan pemahaman yang baik terhadap isu.	
Kedalaman analisis	Mampu mengidentifikasi isu secara mendalam, menyajikan perspektif berbeda, dan menjawab pertanyaan dalam isu secara jelas dan terperinci.	30%
Kekuatan argumen dan bukti/data pendukung	Argumen didukung oleh data, fakta, studi, dan contoh konkret yang relevan dan kredibel (referensi maksimal 10 tahun terakhir).	25%
Penggunaan bahasa	Tata bahasa yang baku dan tepat (sesuai PUEBI), pilihan kata efektif, mudah dipahami.	15%

6. SISTEM LOMBA

Pada tahap awal, seleksi dilakukan melalui video submission. Tim yang lolos seleksi submission video akan melanjutkan ke babak debat penyisihan 16 besar secara daring melalui platform *Zoom*. Sistem yang digunakan dalam lomba debat DENTINE 2026 adalah format *Asian Parliamentary Debate (APD)*, yang terdiri dari dua tim berlawanan: Tim Pemerintah dan Tim Oposisi. Masing-masing tim terdiri dari tiga orang pembicara, dan setiap debat membahas satu mosi yang ditentukan oleh panitia.

Lomba debat babak penyisihan 16 besar dilaksanakan dengan menggunakan sistem gugur (*knockout system*), di mana hanya tim yang menang dalam setiap pertandingan yang berhak melaju ke babak selanjutnya.

A. Tim dan Pembicara

Dalam format *Asian Parliamentary Debate*, terdapat dua tim yang saling beroposisi, yaitu:

1. Tim Pemerintah: bertugas mengusulkan dan membela mosi
2. Tim Oposisi: bertugas membantah dan menolak mosi

Setiap tim terdiri dari tiga pembicara dengan peran yang berbeda, salah satu pembicara dari pembicara ke-1 dan pembicara ke-2 akan berperan sebagai *reply speaker*.

Pembicara 1: Bertugas menyampaikan latar belakang dan urgensi mengenai setuju/tidak terhadap mosi debat.

Pembicara 2: Bertugas memperkuat argumen pembicara 1 dan menyanggah argumen pihak lawan.

Pembicara 3: Bertugas menyanggah argumen lawan, menyimpulkan argumen, dan mempertahankan argumen dari pembicara 1 dan pembicara 2.

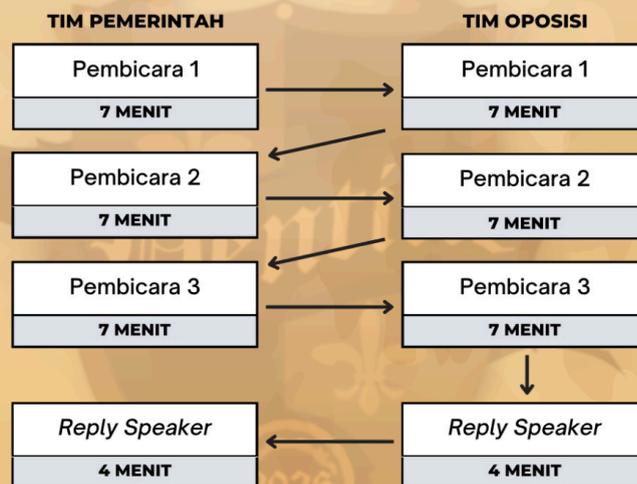
B. Alur Lomba Debat

Case building: Setiap tim diberikan waktu 30 menit untuk menyusun strategi dan membangun argumen.

Opening argument: Pembicara 1 dari tim pro menyampaikan argumentasi pembuka dan dilanjutkan oleh tim kontra (durasi 7 menit/pembicara).

Debate: anggota ke-2 masing-masing tim menyampaikan argumen tambahan, menguatkan argumen dari pembicara 1, dan menyanggah argumen lawan (durasi 7 menit/pembicara). Dilanjutkan dengan anggota ke-3 masing-masing tim memperkuat argumen dari pembicara 1, dan menyanggah argumen lawan (durasi 7 menit/pembicara).

Reply speaker: Salah satu dari pembicara pertama dan pembicara kedua yang bertugas untuk merangkum seluruh argumentasi dalam perdebatan dengan memberikan pernyataan dari sisi positif maupun negatif berdasarkan sudut klaim pihak masing-masing yang mendukung mosi tersebut (durasi 4 menit/pembicara).



C. Point of Information (PoI)

- PoI adalah bentuk interupsi yang diajukan oleh tim lawan kepada pembicara yang sedang menyampaikan pidato utama, sebagai bentuk sanggahan, klarifikasi, atau pertanyaan untuk melemahkan argumen lawan.
- PoI hanya boleh diajukan pada menit ke-1 hingga menit ke-6
- PoI dapat diajukan dan diterima oleh pembicara pertama, kedua, maupun ketiga.
- Reply speaker tidak boleh diberi maupun mengajukan PoI.
- Setiap pembicara diperbolehkan menolak maksimal tiga PoI. Setelah itu, pembicara wajib menerima PoI selanjutnya yang diajukan.
- Penundaan PoI tidak dianggap sebagai penolakan, kecuali pembicara sama sekali tidak memberikan kesempatan hingga waktunya habis.
- Pengaju PoI diperkenankan berbicara maksimal 15 detik.

- Dalam satu pidato, pembicara hanya diperbolehkan menerima maksimal tiga PoI dari tim lawan.
- PoI hanya dapat diajukan kembali setelah jeda minimal 15 detik dari PoI sebelumnya.

7. PETUNJUK PELAKSANAAN LOMBA DEBAT

A. Tata Tertib Peserta

1. Peserta wajib mengenakan seragam sekolah selama berlangsungnya perlombaan.
2. Seluruh peserta wajib menjaga sikap, etika, dan tidak menunjukkan perilaku tidak sportif selama perlombaan.
3. Peserta dilarang menggunakan menggunakan bahasa kasar, tidak senonoh, dan menyinggung SARA.
4. Peserta wajib menjaga suasana kondusif dan menghindari perilaku yang dapat mengganggu fokus peserta lain selama pelaksanaan lomba.
5. Peserta wajib mengikuti instruksi dari panitia selama lomba berlangsung.
6. Aturan teknis debat via *Zoom*:
 - a. Seluruh peserta wajib hadir di ruang *Zoom* 30 menit sebelum lomba dimulai.
 - b. Peserta harus menggunakan perangkat yang stabil dan mendukung audio-visual.
 - c. Peserta wajib menggunakan *virtual background* Lomba Debat Dentine 2026 yang akan diberikan oleh panitia.
 - d. Peserta wajib berada ditempat selama perlombaan berlangsung.
 - e. Kamera wajib dalam keadaan aktif selama debat berlangsung.
 - f. Mikrofon wajib dalam keadaan mati (*mute*) ketika tidak sedang berbicara.
 - g. Pengawas akan melakukan pengecekan ruangan dan kertas kosong sebelum sesi case building dimulai.
 - h. Selama case building, peserta tidak diperkenankan membuka sumber eksternal (misal: buku, browsing, AI, media sosial, dll).
 - i. Peserta yang ingin menyampaikan PoI dipersilakan untuk langsung menyela melalui *Zoom* pada saat sesi berlangsung.
 - j. Selama perlombaan berlangsung, pengawasan akan dilakukan secara aktif oleh panitia.
7. Peserta yang melanggar tata tertib akan dikenai sanksi berupa diskualifikasi dari perlombaan.

- Keputusan juri tidak dapat diganggu gugat.
- Peserta yang lolos ke babak selanjutnya wajib mengikuti *Technical Meeting* yang akan diinformasikan lebih lanjut oleh panitia. Ketidakhadiran dianggap menyetujui seluruh hasil *Technical Meeting*.

B. Mekanisme Babak Penyisihan 16 Besar

- Peserta melakukan registrasi *online* melalui website Dentine 2025.
- Mosi diberikan secara langsung pada hari-H di *Zoom Meeting*.
- Tautan *Zoom* akan dibagikan oleh panitia melalui grup Lomba Debat Dentine pada hari-H pelaksanaan.
- Peserta wajib hadir maksimal 30 menit sebelum kegiatan berlangsung.
- Peserta memasuki *main room* terlebih dahulu untuk mengikuti rangkaian awal acara.
- Peserta memasuki *breakout room* (BOR) sesuai urutan dan sesi yang telah ditentukan apabila sudah dipersilahkan oleh panitia yang bertugas.
- Peserta wajib menggunakan nama dengan format: Nomor BOR_Nama Tim_Nama Peserta.
- Dalam satu *breakout room* terdiri dari 4 tim dibagi menjadi 2 sesi.
- Sistem yang digunakan adalah sistem gugur (*knockout system*), di mana tim yang menang melaju ke babak berikutnya sedangkan tim yang kalah langsung tereliminasi.

C. Mekanisme Babak Quarterfinal, Semifinal & Final

- Peserta menghadiri lokasi perlombaan secara *offline* di Kampus A Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga.
- Peserta melakukan registrasi ulang kepada panitia dan akan diarahkan ke ruang tunggu atau ruang debat masing-masing.
- Setiap tim akan diarahkan menuju ruang debat yang telah ditentukan panitia.
- Selama case building, peserta hanya diperbolehkan menggunakan alat tulis dan kertas kosong.
- Hanya peserta, juri, dan panitia yang diizinkan berada di dalam ruangan debat saat pertandingan berlangsung.

8. DEWAN JURI

- Dewan juri bertugas secara independen, profesional, dan tidak memihak.
- Setiap panel juri akan terdiri dari dua hingga tiga orang pada setiap pertandingan.
- Dewan juri melakukan penilaian secara objektif berdasarkan indikator penilaian yang diberikan oleh panitia.
- Keputusan juri bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat.

9. KRITERIA PENILAIAN

- 1) Relevansi (kesesuaian mosi dan argumentasi)
- 2) Elaborasi (kemampuan dalam menyampaikan argumentasi dengan jelas dan runtut)
- 3) Respon (kemampuan dalam menyanggah dan menanggapi argumentasi pihak lawan)

10. JUARA DAN PENGHARGAAN

Dalam Lomba Debat DENTINE 2026, peserta yang meraih posisi terbaik akan diberikan penghargaan sebagai berikut:

Juara 1 : Sertifikat + piala + dan hadiah uang tunai Rp3.000.000,00

Juara 2 : Sertifikat + piala + hadiah uang tunai Rp2.000.000,00

Juara 3 : Sertifikat + piala + hadiah uang tunai Rp1.000.000,00

Best Speaker : Piala + hadiah uang tunai Rp600.000,00

Seluruh finalis akan mendapatkan e-sertifikat partisipasi.

Informasi lebih lanjut, silahkan hubungi :

Telp (WhatsApp) : 087735224763 (Lili) / 081358866092 (Isma)

Website : <https://dentine-fkgunair.com>

Instagram : [@dentinefkgunair](https://www.instagram.com/dentinefkgunair)

E-mail : dentine2026@gmail.com